BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, dunia telah memasuki era serba digital yang mendorong penggunaan teknologi secara massif. Hampir seluruh aktivitas manusia didukung bahkan digantikan dengan teknologi [1]. Hal ini berdampak kepada seluruh struktur lapisan masyarakat yang mengakibatkan perubahan pola hidup serta budaya kerja dalam masyarakat itu sendiri [2], [3]. Perusahaan menjadi salah satu entitas di dalam masyarakat yang merasakan dampak penggunaan teknologi. Sebagian besar proses bisnis dan kegiatan operasional sehari-hari perusahaan saat ini semakin bergantung pada teknologi [4]. Teknologi pada perusahaan menjadi alat bantu peningkatan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional [5].

Selain untuk mendukung proses operasional, teknologi juga menjadi sumber daya yang memiliki dampak signifikan pada kemampuan bersaing perusahaan di tengah kompetisi ketat dalam pasar global [4]. Pengadaan teknologi bukan hanya menjadi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi agar perusahaan dapat bertahan di dalam persaingan. Pesatnya perkembangan teknologi berdampak pada proses otomisasi sistem, menganalisa data untuk pengambilan keputusan, bahkan mendorong produktivitas dengan hadirnya kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI) [6], [7]. Teknologi juga memiliki peran yang penting dalam konteks pengelolaan sumber daya manusia atau *Human Resource* milik perusahaan[8].

Sumber daya manusia adalah elemen krusial dalam sebuah organisasi atau perusahaan [9]. Proses pengelolaannya melalui tahap yang kompleks dan membutuhkan upaya yang signifikan agar aktivitas strategis perusahaan dapat berjalan dengan baik [9], [10]. Sumber daya ini umumnya dikelola oleh divisi *Human Resources* yang bertanggung jawab untuk mengelola, memposisikan, dan mengarahkan para karyawan ke dalam proses operasional bisnis yang tepat untuk mencapai tujuan perusahaan [9]. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan

oleh divisi *Human Resources* membutuhkan seluruh informasi yang terintegrasi secara *real time* dengan aktivitas internal perusahaan [11].

Dengan adanya dukungan teknologi, proses pengelolaan informasi perusahaan terkait sumber daya manusia dapat lebih terintegrasi dan memberikan dampak yang positif terhadap efisiensi dan efektivitas pencapaian kesuksesan bisnis [12]. *Human Resources Information System* atau HRIS merupakan teknologi informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengintegrasikan tujuan bisnis dengan pengelolaan sumber daya manusia [8]. Penggunaan HRIS di dalam perusahaan bertujuan agar proses pengelolaan sumber daya manusia yang biasanya dilakukan secara manual dapat diintegrasikan ke dalam suatu sistem yang terkomputerisasi dengan berbagai fungsi terkait pengelolaan SDM [13].

Efektivitas penggunaan HRIS telah dibuktikan pada beberapa penelitian yang membahas terkait implementasi nyata HRIS di dalam proses operasional sehari-hari perusahaan. Dampak yang dihasilkan oleh penggunaan HRIS berjalan selaras dengan peningkatan efisiensi proses bisnis perusahaan [14]. Pada penelitian yang dilakukan dengan studi kasus PT Kereta Api Indonesia Daop VI Yogyakarta, HRIS berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan dengan nilai sebesar 87,7% yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi atau efektif [15]. Dengan adanya HRIS, perusahaan dapat lebih mudah untuk mengetahui strategi yang tepat untuk dilakukan ke depannya terkait pengelolaan sumber daya manusia seperti pengadaan latihan, pengembangan kemampuan, atau proses seleksi kandidat sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan [16].

Penelitian ini memiliki objek yaitu PT Global Innovation Technology (PT GIT) yang merupakan perusahaan penyedia solusi IT bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan bantuan jasa untuk mengelola sistem, keamanan, ataupun permasalah IT lainnya. Kebutuhan HRIS pada PT GIT didasari dari proses pengelolaan sumber daya manusia yang kurang efisien terutama pada bagian pencatatan kehadiran, proses pengajuan yang membutuhkan persetujuan, serta pengelolaan rekrutmen kandidat karyawan. Proses tersebut dilakukan dengan

manual dan sulit untuk diawasi secara *real time* oleh pihak manajemen, HR, ataupun karyawan yang bersangkutan.

Pengembangan HRIS ini akan berfokus pada perancangan basis data secara komprehensif sesuai dengan kebutuhan HR pada PT GIT. Proses perancangan basis data melibatkan beberapa tahapan, seperti pengumpulan data, perancangan basis data secara konseptual, logikal, dan fisikal, hingga tahap implementasi sistem. Setelah itu, HRIS ini akan diuji dengan menggunakan beberapa tahapan pengujian seperti *response time testing* dan juga *blackbox testing* untuk *user acceptance testing. Blackbox* dipilih karena merupakan metode pengujian tanpa melihat kode implementasi dan berfokus pada fungsi [17]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia di PT Global Innovation Technology (PT GIT) melalui pengembangan HRIS yang efektif dan efisien. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efisiensi proses kerja di bidang manajemen sumber daya manusia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut.

- Bagaimana merancang basis data yang sesuai dengan kebutuhan PT Global Innovation Technology dalam mengembangkan sistem informasi sumber daya manusia?
- 2. Bagaimana sistem informasi sumber daya manusia dapat memenuhi kebutuhan operasional HR di PT Global Innovation Technology?

1.3 Batasan Masalah USANTARA

Berdasarkan topik yang diangkat dalam penelitian ini, terdapat banyak hal yang dapat dikembangkan dan diteliti lebih lanjut serta mengingat terbatasnya waktu untuk menyusun penelitian ini. Maka dari itu, perlu adanya batasan yang perlu ditetapkan agar penelitian ini dapat mengeluarkan hasil yang jelas dan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

- 1. Sistem yang dikembangkan berfokus kepada pengembangan fungsi *HR* berdasarkan kebutuhan dan sistem kerja yang diterapkan oleh PT GIT.
- Pengembangan sistem mencakup penggunaan data karyawan, data cuti, visualisasi performa karyawan, absensi karyawan, dan rekrutmen kandidat.
- 3. Penelitian ini berfokus kepada perancangan basis data melalui beberapa tahap yaitu konseptual, logikal, dan fisikal dengan pendekatan *top-down*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Merancang dan menghasilkan basis data yang sesuai dengan kebutuhan PT Global Innovation Technology dalam mengembangkan sistem informasi sumber daya manusia.
- Mengembangkan sistem informasi sumber daya manusia yang dapat memenuhi kebutuhan operasional HR di PT Global Innovation Technology.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia bagi divisi HR PT GIT dengan menggunakan sistem basis data yang dikembangkan.
- Mempermudah akses dan meningkatkan transparansi informasi terkait data karyawan baik bagi divisi HR maupun untuk karyawan.
- 3. Membantu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan sistem basis data yang dikembangkan melalui data yang terintegrasi secara *real time* dengan operasional sehari-hari perusahaan.
- 4. Memberikan gambaran perancangan basis data sistem informasi *human resources* dengan studi kasus PT GIT.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab dengan bahasan yang berbeda dan ditulis dengan format yang telah ditentukan sehingga penelitian ini lebih terstruktur dan lebih mudah untuk dipahami. Berikut adalah susunan pada dokumen penelitian ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Pendahuluan merupakan bagian pertama yang berfungsi sebagai pengantar dan menjelaskan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini terdiri dari teori kepustakaan yang berkaitan dengan topik yang diangkat pada penelitian ini. Teori ini didapatkan melalui beberapa sumber yaitu jurnal penelitian terdahulu dan buku yang berkaitan dengan topik yang dibawa pada penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan penelitian, gambaran umum objek penelitian, dan metode yang digunakan dalam merancang aplikasi.

BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini mencakup hasil perancangan basis data dan pengembangan tampilan sistem.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mencakup kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya.